

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Asuhan Keperawatan pada pasien stroke dengan masalah hambatan mobilitas fisik yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian gejala klinis pada pasien dengan Studi Kasus Stroke Non Hemoragik dengan masalah Hambatan Mobilitas Fisik di RSUD Bangil Pasuruan.
2. Diagnose keperawatan yang ada di teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan dan musculoskeletal.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien yaitu pertahanan *body alignment* dan posisi yang nyaman, menganjurkan pasien latihan rentang gerak, melakukan latihan aktif maupun pasif, melakukan fisioterapi dada dan postural, meningkatkan aktivitas sesuai batas toleransi.
4. Implementasi pada kasus hambatan mobilitas fisik, yaitu peneliti menganjurkan pasien untuk merubah posisi yang nyaman, menganjurkan pasien latihan rentan gerak, melakukan latihan aktif maupun pasif, meningkatkan aktivitas sesuai batas toleransi.
5. Evaluasi dari masalah yang dialami pasien yaitu menunjukkan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta dilapangan. Tidak ada perbedaan yang

terjadi pada pasien saat peneliti melakukan evaluasi hanya terdapat perbedaan pada hasil TTV. Pada tahap evaluasi ini peneliti memberikan *health education* pada partisipan dan keluarga untuk dapat melakukan perawatan pada penderita stroke dengan cara melakukan latihan ROM dan diet pada penderita stroke.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Responden

Klien dapat melakukan *control* atau pemeriksaan dengan lebih teratur ketika menjalani masa penyembuhan, supaya tidak terjadi komplikasi, diperlukan pada pemeriksaan secara rutin sesuai jawal dari rumah sakit yang ditentukan.

1.2.2 Bagi Keluarga

Keluarga dapat memotivasi dan memberikan dukungan pada penderita stroke dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang latihan ROM dan diet penderita sehingga penderita stroke dapat lebih meningkatkan motivasi penderita agar lekas sembuh.

1.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Petugas kesehatan dapat memberikan penanganan yang cepat dan tepat pada gangguan mobilitas fisik agar pasien dapat melakukan penanganan dengan lebih tepat dan nyaman.

1.2.4 Bagi Instansi Kesehatan

Dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan informasi bagi instansi kesehatan dalam memutuskan kebijakan untuk peningkatan layanan kesehatan terutama pada masalah hambatan mobilitas fisik pada pasien stroke.

1.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi panduan atau *literature* dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien masalah hambatan mobilitas fisik.



